

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005). Berdasarkan pengertian di atas, maka tidak ada perlakuan terhadap sampel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya dari kampung adat yang masih kental unsur budayanya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang merupakan orang tua dan anak. Hasil wawancara ditulis dan direkam, kemudian ditranskripsikan. Data juga diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi yang dapat mendukung analisis data.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Kampung Adat Ciptarasa Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak yang berada di Kabupaten Sukabumi. Lokasi merupakan bagian dari wilayah Taman Nasional Gunung Halimun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2016.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah para tokoh adat Kampung Adat Ciptarasa yang terdiri dari ketua adat, sekretaris adat, pamakayaan, pamaro, dukun, kolot lembur, penghulu, dan tukang bangunan. Selain itu terdapat juga para orang tua beserta anak-anaknya yang berusia setara SMP atau SMA, hal ini

dilakukan untuk melihat kecocokan informasi yang didapat dari orang tua dan anaknya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak ada perbedaan persepsi mengenai istilah-istilah yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Etnobiologi bidang pertanian

Etnobiologi bidang pertanian yang dimaksud adalah pengetahuan tentang cara mengolah pertanian berdasarkan pada aspek panca usaha tani khususnya tanaman padi yang terjaring melalui wawancara.

2. Pewarisan pengetahuan

Pewarisan pengetahuan yang dimaksud adalah proses transfer pengetahuan dari generasi tua (sesepuh dan orang tua) kepada generasi muda (anak-anak dan keturunan dari generasi tua) yang terjaring melalui wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Jenis Instrumen	Sumber Data	Keterangan
1.	Wawancara	Tokoh adat, masyarakat adat, anak-anak Kampung Adat Ciptarasa	Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang pengetahuan pengolahan pertanian masyarakat dan bagaimana cara pewarisannya.
2.	Angket	Anak-anak Kampung Adat Ciptarasa	Angket ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dan tingkat pemahaman anak-anak Kampung Adat Ciptarasa mengenai pewarisan pengetahuan tentang pertanian.
3.	Catatan lapangan	Seluruh kegiatan yang tercatat dalam penelitian.	Catatan lapangan ini berfungsi sebagai catatan seluruh kegiatan peneliti dari awal sampai akhir serta menjadi salah satu data

Riyan Setyawan, 2016

KAJIAN PEWARISAN PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI BIDANG PERTANIAN PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIPTARASA KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Jenis Instrumen	Sumber Data	Keterangan
			tambahan/pendukung yang tidak terdata dalam instrumen lain.
4.	Dokumentasi (foto rekaman suara dan video)	Tokoh Adat, masyarakat adat Ciptarasa, Kegiatan Masyarakat adat Ciptarasa.	Instrumen ini berfungsi sebagai penyimpan dan pendokumentasian hasil transkrip wawancara dan seluruh kegiatan masyarakat yang nantinya digunakan sebagai bukti data dan salah satu rujukan saat pengelolaan data.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari seseorang mengenai suatu kondisi atau keadaan. Terdapat dua tahapan wawancara dalam penelitian ini, yaitu *Focus Discussion Group* (FGD) dan wawancara semi terstruktur. *Focus Discussion Group* dilakukan bersama informan kunci yaitu para tokoh adat dan tetua untuk mendapatkan informasi awal yang berkaitan dengan profil Kampung Adat Ciptarasa dan pewarisan pengetahuan pertanian tradisional secara umum. Data yang didapat berupa deskripsi kegiatan penduduk Kampung Adat Ciptarasa secara umum dan pengetahuan tentang pertanian tradisional serta cara pewarisannya. Hasil FGD kemudian dijadikan acuan untuk melakukan wawancara semi terstruktur kepada masyarakat. Kegiatan wawancara semi terstruktur dilakukan kepada masyarakat untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam atau hal-hal lain untuk menambah data penelitian. Wawancara dilakukan saat masyarakat sedang beristirahat, hal ini bertujuan agar wawancara yang dilakukan tidak terlalu formal dan tidak mengganggu aktivitas kegiatan informan. Pertanyaan wawancara meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan pertanian yang mereka lakukan. Adapun sasaran dari wawancara adalah anak-anak beserta orang tua, guru dan tetua di Kampung Adat Ciptarasa. Sasaran wawancara tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan gambaran secara umum mengenai pengetahuan tentang pengolahan pertanian di Kampung Adat Ciptarasa.

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data, kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara.

No.	Kisi-kisi	Penjabaran	Contoh pertanyaan
1	Proses pewarisan pengetahuan	Berisi pertanyaan mengenai proses tranfer pengetahuan dari generasi tua ke generasi muda yang meliputi metode, waktu, tempat, media dalam melakukan pewarisan.	Bagaimana cara orang tua mengajarkan cara mengolah pertanian?
2	Pengetahuan pengolahan pertanian	Berisi pertanyaan tentang pengetahuan pengolahan pertanian berdasarkan aspek panca usaha tani.	Bagaimana cara memilih bibit yang baik untuk ditanam? (lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1)

2. Angket

Informasi yang didapat dari proses observasi dan wawancara, baik formal maupun informal, dapat dikemas dengan beberapa cara. Dikarenakan banyaknya data yang didapat dari lamanya observasi dan tahap wawancara, data yang ditemukan dapat diringkas dalam bentuk angket. Sebuah angket berisi daftar kalimat yang mengungkapkan pernyataan untuk menggambarkan karakter seseorang (Aiken, 1985).

Angket yang digunakan di sini berupa angket semi terbuka sehingga responden bisa memilih jawaban yang telah disediakan atau menulis jawabannya sendiri apabila jawaban yang dikehendaki oleh responden tidak tersedia di lembar angket. Pertanyaan-pertanyaan di angket diadaptasi dari pedoman wawancara untuk mengetahui proses pewarisan pengetahuan pertanian yang ada di Kampung Adat Ciptarasa. Adapun sasaran pemberian angket ini adalah anak-anak atau generasi muda Kampung Adat Ciptarasa dengan usia 17 hingga 25 tahun.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan berfungsi untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh melalui wawancara dan sebagai verifikasi hasil wawancara dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung di

Riyan Setyawan, 2016

KAJIAN PEWARISAN PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI BIDANG PERTANIAN PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIPTARASA KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan dan mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Adat Ciptarasa. Adapun format catatan lapangan tersebut adalah sebagai berikut (tabel 3.3).

Tabel 3.3 Format catatan lapangan

No.	Waktu	Tempat	Kegiatan	Catatan kejadian	Keterangan
1					
2					
3					

4. Dokumentasi kegiatan

Dokumentasi diperlukan di dalam penelitian ini sebagai bukti adanya suatu kejadian atau hal-hal penting di tempat penelitian. Peralatan yang digunakan untuk dokumentasi adalah kamera, perekam suara, dan video. Hasil dokumentasi kemudian ditranskripsikan sehingga mudah untuk dianalisis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data melalui angket dan pengumpulan data melalui catatan lapangan dan observasi.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Hasil dari wawancara dan observasi secara langsung yang didokumentasikan melalui rekaman atau catatan lapangan akan ditranskripsikan, kemudian data-data yang terkumpul akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dimulai dengan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dari data-data mentah yang telah diperoleh, kemudian disusun ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi data yang lebih selektif dan sederhana. Selanjutnya dibandingkan dengan referensi dan hasil penelitian sejenis sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data di dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan secara rinci dari ketiga tahapan tersebut :

a) Tahap persiapan

Berikut ini adalah tahapan yang ada di dalam tahap persiapan penelitian:

- 1) Merumuskan masalah yang akan diteliti.
- 2) Melakukan kajian pustaka.
- 3) Penyusunan proposal yang akan dipresentasikan pada seminar proposal.
- 4) Perbaikan proposal.
- 5) Penyusunan instrumen penelitian, berupa pedoman wawancara.
- 6) Perbaikan instrumen setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing.
- 7) Melakukan survey awal ke lokasi penelitian, yaitu Kampung Adat Ciptarasa.

b) Tahap pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan yang ada di dalam tahap pelaksanaan :

- 1) Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu Kampung Adat Ciptarasa.
- 2) Mengurus perizinan kepada pemerintah dan ketua adat Kampung Adat Ciptarasa.
- 3) Mengambil data dengan melakukan wawancara, observasi, dan pendokumentasian.

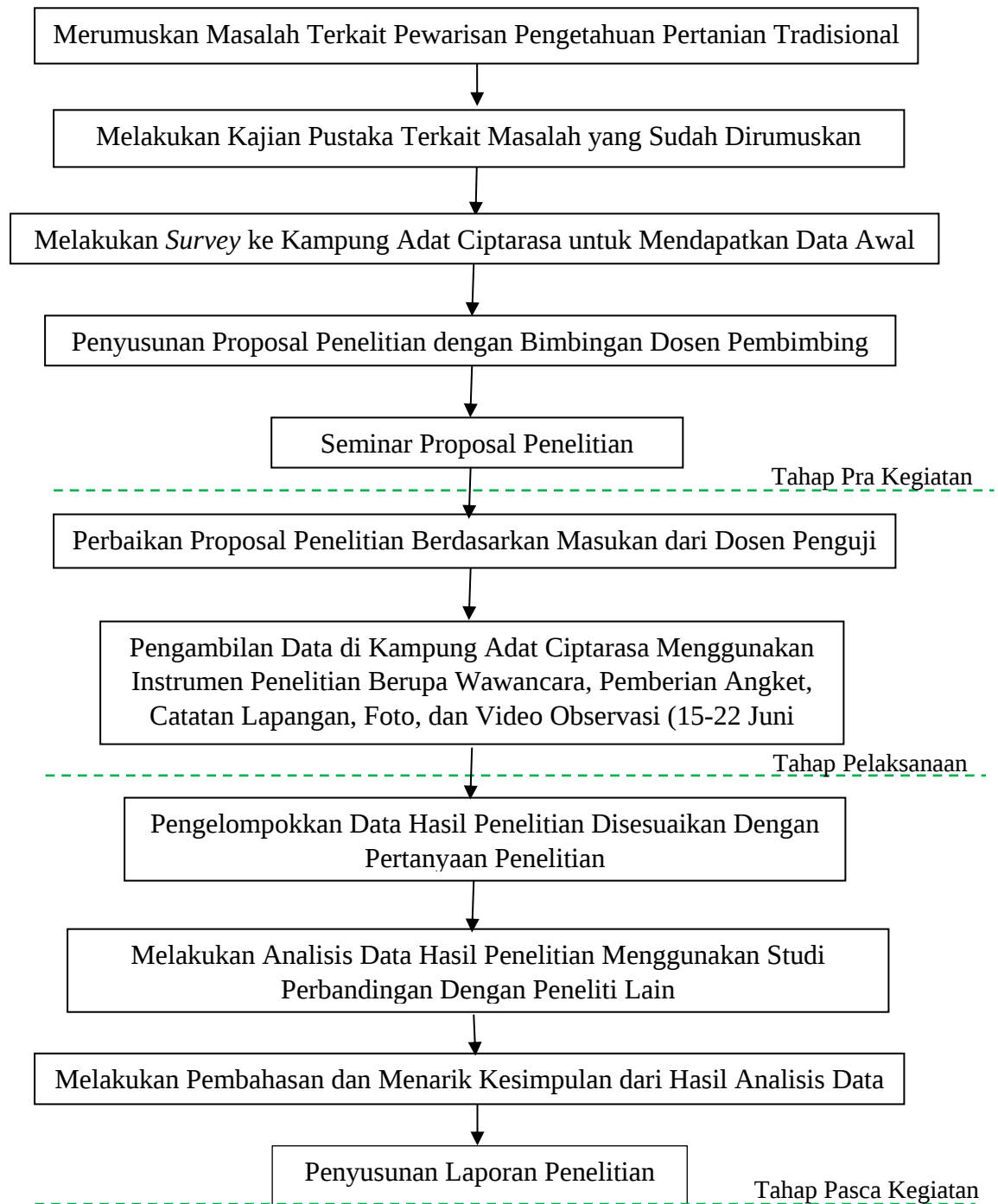
c) Tahap pasca-pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan yang ada di dalam tahap pasca-pelaksanaan:

- 1) Menyusun ulang data hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dari lapangan.
- 2) Melakukan analisis data hasil penelitian.
- 3) Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian.

I. Alur Penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Riyan Setyawan, 2016

KAJIAN PEWARISAN PENGETAHUAN ETNOBIOLOGI BIDANG PERTANIAN PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIPTARASA KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu